

Din: MDMC Sudah Bekerja Aktif Bantu Korban Banjir Jakarta

Sabtu, 19-01-2013

Jakarta – Bencana banjir yang terjadi hampir di seluruh wilayah Jakarta menuai reaksi dari berbagai kalangan. Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Din Syamsuddin pun turut memberikan wejangan mengenai tragedi banjir yang terjadi empat hari belakangan ini.

Din mengatakan banjir yang terjadi di Ibu Kota adalah buah yang ditanam oleh manusia. Ketika manusia tidak menjaga lingkungan maka manusia sendiri yang akan terkena getahnya.

Ia juga meminta Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) agar lebih aktif dan meningkatkan kinerjanya. "Sebanyak 41 posko berbasis masjid yang ada harus ikut membantu evakuasi dan logistik," kata Din di Jakarta, Jumat (18/1) sore.

Tidak lupa kepada pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi DKI Jakarta agar bekerja keras dan sigap dalam menanggulangi banjir. Pemerintah yang hanya berwacana tidak bisa menyelesaikan masalah dan bisa untuk menyantuni rakyat.

Din juga meminta korban banjir dapat menghadapi bencana ini dengan sabar dan tawakal. Segenap masyarakat khususnya warga Muhammadiyah untuk menunjukkan solidaritasnya dan bisa membantu korban banjir dalam meringankan penderitaannya

Seperti yang diberitakan sebelumnya bahwa PD Muhammadiyah di Jakarta Selatan dan Jakarta Barat juga telah mengaktifkan posko. Di Jakarta Barat menurut Sekretaris PDM nya, Auliya Khasanofa, mengaktifkan posko di Kompleks Masjid Al Isra', Jl Tanjung Duren Jakarta Barat. PDM Jakarta Barat membuka posko layanan di Cengkareng Barat . "Di sekitar posko cengkareng Barat, posko di Masjid Al Barokah, ada 95 rumah yang terendam. Termasuk di sekitar Masjid Uswatun Khasanah ada 60 rumah" katanya melalui acaount Twitter.

PDM Jakarta Selatan telah membuka posko di PCM Tebet Timur. Koordinasi yang langsung dilakukan oleh Ketua MDMC, H. Budi Setiawan, membuka pelayanan di kompleks perguruan tebet timur. " Posko membantu warga Bukit Duri yang membuka posko di Rumah Singgah Aisyiyah, sementara untuk warga Kebon Baru di Masjid Nurul Haq" kata Budi Setiawan, pasca menerlpon ketua PCM Tebet Timur. Selain itu PCM Kebayoran Lama dan PCM Kebayoran Baru membantu warga di Bintaro dan Cileduk.

Pengerahan jaringan Muhammadiyah juga Rabu Sore (16/1) hingga Kamis Siang (17/1) akan terus dilakukan. Koordinasi dengan Mapala UM Jakarta, Mapala UHAMKA juga jaringan organisasi otonom seperti IMM, IPM, Peuda Muhammadiyah dan Nasyiah serta Aisyiyah secara kelembagaan terus dilakukan. "Kamis pagi di PP Muhammadiyah, Menteng Raya 62 kita koordinasikan jaringan relawan untuk membantu sistem komando yang dipegang MDMC DKI Jakarta" terang Indrayanto, Pimpinan MDMC Bidang Tanggap Darurat. "Bantuan relawan dari Komunitas Relawan Muhammadiyah yang berkedudukan di Yogyakarta untuk membantu manajemen posko akan datang kamis dini hari di Jakarta" pungkasnya.